

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kewirausahaan telah lama diakui sebagai salah satu pilar utama penggerak ekonomi, baik di tingkat global maupun nasional. Dalam konteks Indonesia, kewirausahaan tidak hanya berperan dalam menciptakan lapangan kerja, tetapi juga mendorong inovasi dan daya saing bangsa. Upaya untuk menumbuhkan minat dan jiwa wirausaha, terutama di kalangan generasi muda, menjadi agenda krusial bagi pemerintah dan institusi pendidikan. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Wardani & Dewi (2021) yang menegaskan bahwa inovasi menjadi salah satu faktor penting yang secara signifikan memengaruhi minat berwirausaha. Selain itu, faktor internal seperti kepercayaan diri (yang sering disebut *self-efficacy* dalam literatur) juga memegang peranan krusial, diperkuat oleh penelitian Yanti (2019) yang menunjukkan bahwa *self-efficacy* memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian, kedua faktor ini menjadi landasan penting dalam mengkaji minat wirausaha mahasiswa di era *modern*.

Mahasiswa, sebagai kelompok intelektual muda, memiliki peran strategis dalam ekosistem kewirausahaan. Dengan akses terhadap ilmu pengetahuan, teknologi, dan lingkungan yang mendukung, mereka memiliki potensi besar untuk menjadi wirausahawan inovatif di masa depan. Perguruan tinggi, sebagai lembaga pendidikan formal, bertanggung jawab untuk tidak hanya membekali mahasiswa dengan pengetahuan akademis, tetapi juga dengan keterampilan praktis dan sikap mental

yang diperlukan untuk berwirausaha. Hal ini didukung oleh penelitian Jo & Puspitowati (2019) yang menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan dan inovasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Temuan serupa juga diperkuat oleh studi dari IBM Asmi (2021), yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan, inovasi, dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk memulai bisnis. Dengan demikian, peran strategis perguruan tinggi dalam menumbuhkan inovasi melalui pendidikan kewirausahaan menjadi landasan penting dalam mengkaji minat wirausaha mahasiswa.

Di era revolusi industri kewirausahaan tidak dapat dipisahkan dari teknologi *digital*. Oleh karena itu, kemampuan untuk beradaptasi, belajar, dan bangkit kembali dari kegagalan yang terkait dengan teknologi *digital*, atau yang disebut sebagai *digital* resiliensi, menjadi sangat penting. Mahasiswa yang memiliki *digital* resiliensi akan lebih siap menghadapi tantangan dalam bisnis daring, seperti persaingan ketat atau perubahan algoritma, sehingga minat mereka untuk berwirausaha di sektor *digital* menjadi lebih kuat. Aspek ini didukung oleh studi Sartika & Santosa (2023) yang menunjukkan bahwa faktor-faktor terkait kesiapan *digital* sangat memengaruhi niat mahasiswa untuk berwirausaha di era *digital*.

Universitas Ngudi Waluyo merupakan salah satu perguruan tinggi yang berkomitmen untuk menghasilkan lulusan berjiwa wirausaha. Namun, sejauh pengamatan awal dan tinjauan literatur, belum ada studi kuantitatif yang secara spesifik mengkaji hubungan antara faktor-faktor inovatif, kepercayaan diri, dan *digital* resiliensi terhadap minat wirausaha di kalangan mahasiswanya. Kesenjangan

pengetahuan (*research gap*) ini menjadi dasar penting untuk melakukan penelitian. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh inovatif, kepercayaan diri, dan *digital* resiliensi terhadap minat wirausaha mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis, terutama dalam pengembangan kurikulum dan program kewirausahaan yang efektif di lingkungan perguruan tinggi.

1.2 Rumusan Masalah

- A. Apakah perspektif inovatif berpengaruh terhadap pertumbuhan minat kewirausahaan mahasiswa di Universitas Ngudi Waluyo ?
- B. Apakah kepercayaan diri berpengaruh terhadap pertumbuhan minat kewirausahaan mahasiswa di Universitas Ngudi Waluyo ?
- C. Apakah *digital* resiliensi terhadap pertumbuhan minat kewirausahaan di Universitas Ngudi Waluyo ?

1.3 Tujuan Penelitian

- A. Untuk mengetahui pengaruh perspektif inovatif terhadap pertumbuhan minat kewirausahaan pada mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo
- B. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap pertumbuhan minat kewirausahaan pada mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo
- C. Untuk mengetahui pengaruh *digital* resiliensi terhadap pertumbuhan minat kewirausahaan pada mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo

1.4 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kewirausahaan, teknologi *digital*, dan pendidikan tinggi.

B. Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi cerminan sejauh mana mereka telah memanfaatkan teknologi *digital* secara optimal dalam membangun semangat berwirausaha, sekaligus menjadi motivasi untuk mengembangkan potensi yang dimiliki di luar kegiatan akademik formal.

2. Bagi Institusi/Pendidikan

Penelitian ini juga dapat dijadikan acuan oleh Universitas Ngudi Waluyo dalam merancang program kewirausahaan berbasis *digital* yang lebih terarah, dan efektif.

3. Bagi Pengambil Kebijakan

Penelitian ini dapat digunakan untuk menyusun kurikulum atau kebijakan yang mendorong integrasi teknologi dalam pembelajaran kewirausahaan, terutama untuk mendorong terciptanya lulusan yang mandiri dan memiliki daya saing tinggi

4. Bagi Pelaku Industri kreatif *Digital*

Penelitian ini bisa menjadi referensi dalam menjalin kolaborasi strategis dengan kampus guna membina calon-calon wirausahawan muda